

BAB VI

METODE PEMBELAJARAN

A. PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran agar dapat berhasil dengan baik, tentunya memerlukan usaha yang sungguh-sungguh dari semua pihak baik dari pihak siswa, guru, orang tua siswa, lingkungan sekolah, maupun pemerintah. Salah satu komponen terpenting yang diperlukan adalah metode pembelajaran, karena metode pembelajaran menjadi sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab harus diakui metode pembelajaran tidak selamanya cocok dengan karakter materi. Itulah sebabnya perlu kompetensi guru menyeleksi metode pembelajaran yang tepat dengan karakter materi.

Seorang guru profesional memiliki kemampuan dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mengemas pembelajaran sejarah khususnya materi sejarah perlu dilakukan internalisasi nilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Aman (2014:10), pendidikan sejarah yang dapat menghasilkan internalisasi nilai diperlukan adanya pengorganisasian bahan beraneka ragam serta metode sajian yang bervariasi. Disamping itu gaya belajar siswa juga perlu mendapat perhatian agar tidak kehilangan bingkai moral dan afeksi dari seluruh tujuan pembelajaran yang telah ada. Sebab, tanpa bingkai moral pembelajaran sejarah yang terlalu mengedepankan aspek kognitif tidak akan banyak pengaruhnya dalam rangka memantapkan jati diri. Namun dalam proses pembelajaran harus diperhatikan agar proses pengajaran tidak membosankan, yakni pemilihan dan penggunaan metode yang variatif sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar.

B. PENYAJIAN MATERI

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran menjadi sangat penting dalam pembelajaran untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Apalagi permasalahan mengenai metode pembelajaran yang efektif, akhir-akhir ini gencar diperdebatkan dalam konteks pendidikan nasional. Metode Pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru

pada saat menyajikan bahan pelajaran yang akan digunakan guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan berdasarkan pendapat diatas, dapat diketahui bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan isi pelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Nana Sudjana. 2010: 76).

Menurut Djamarah,SB (2006:46), menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode dipergunakan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Nana Sudjana. 2010: 76). Terdapat beberapa metode pembelajaran yang memungkinkan diterapkan di dalam kelas (Yamin.2010:53):

No	Metode	Kemampuan Yang Akan Dicapai
1.	Ceramah	Menjelaskan konsep/prinsip/prosedur
2	Demonstrasi	Menjelaskan sesuatu keterampilan berdasarkan standar prosedur tertentu
3	Tanya Jawab	Mendapatkan umpan balik / partisipasi / menganalisis
4	Penampilan	Melakukan suatu keterampilan
5	Diskusi	Menganalisis atau memecahkan masalah
6	Studi Mandiri	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis/mensitesis /mengevaluasi/melakukan suatu hal yang bersifat kognitif maupun psikomotorik.
7	Kegiatan Pembelajaran Terprogram	Menjelaskan konsep/prinsip/prosedur
8	Latihan	Melakukan sesuatu keterampilan

	Bersama Teman	
9	Simulasi	Menjelaskan / menerapkan/ menganalisis suatu konsep atau prinsip
10	Pemecahan Masalah	Menjelaskan / menerapkan / menganalisis konsep / prinsip tertentu
11	Studi Kasus	Menganalisis dan memecahkan masalah
12	Insiden	Menganalisis dan memecahkan masalah
13	Praktikum	Melakukan suatu keterampilan
14	Proyek	Melakukan sesuatu / menyusun laporan suatu kegiatan
15	Bermain Peran	Menerapkan suatu konsep / prinsip / prosedur
16	Seminar	Menganalisis/ memecahkan masalah
17	Simposium	Menganalisis Masalah
18	Tutorial	Menjelaskan / menerapkan /menganalisis konsep /prosedur / prinsip
19	Deduksi	Menjelaskan /menerapkan /menganalisis konsep /prosedur / prinsip
20	Induksi	Mensintesis suatu konsep,prinsip atau perilaku
21	Computer Assisted Learning	Menjelaskan/menerapkan/menganalisis/ Mensintesis / mengevaluasi sesuatu

Tabel 1: Metode Pembelajaran

Adapun syarat-syarat metode pembelajaran menurut (Ahmadi. 1997:53) adalah sebagai berikut :

- a. Metode mengajar harus dapat membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- b. Metode mengajar harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- c. Metode mengajar harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
- d. Metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi.

- e. Mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
- f. Dapat meniadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
- g. Dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Ada empat metode dasar yang ditawarkan dalam proses pembelajaran, di antaranya (Djamarah dan Aswan Zain.2010:52):

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan klasifikasi serta kualifikasi perubahan tingkah laku maupun kepribadian para anak didik.
- b. Memilih dan menetapkan prosedur serta metode belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat menjadi pegangan guru dalam menyampaikan materi.
- c. Menetapkan norma-norma dan batas-batas minimal keberhasilan dan kriteria, serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.
- d. Implikasi penerapan metode pembelajaran yang kreatif adalah berkembangnya keterampilan para anak didik dalam menghadapi persoalan hidup yang kompleks.

Dari beberapa uraian diatas dapat diketahui bahwa metode pembelajaran secara umum dapat dikatakan sebagai suatu cara yang digunakan untuk melakukan implementasi rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat lain menjelaskan metode pembelajaran yaitu suatu cara yang dipilih pendidik untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini ciri-ciri metode pembelajaran yang baik diantaranya (Faturrohman dan Sutikno. 2007:56):

- a. Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya sesuai watak murid dan materi.
- b. Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktik dan mengantarkan murid pada kemampuan praktis.

- c. Tidak mereduksi materi, tetapi harus bisa mengembangkan materi.
- d. Memberikan keleluasaan pada murid untuk menyatakan pendapat.
- e. Mampu menempatkan seorang guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

2. Kedudukan Metode Pembelajaran

Kegiatan belajar dan pembelajaran menghasilkan unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar termotivasi, dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistimatis.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis yang dilakukan lahirlah pemahaman tentang kedudukan metode sebagai alat motivasi eksterinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat mencapai tujuan. Beberapa kedudukan metode pembelajaran sebagai berikut (Djamarah dan Aswan Zain. 2010:72):

- a. Metode Sebagai Alat Motivasi Eksterinsik

Sebagai salah satu komponen metode pengajaran menempati peranan yang tidak kalah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Ini berarti guru memahami benar kedudukan metode sebagai alat motivasi eksterinsik dalam kegiatan belajar mengajar.

- b. Metode Sebagai Strategi Pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar menurut Dra.Roes Tiah.N.K (1989:1) Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien mengena pada tujuan yang diharapkan.

- c. Metode Sebagai Alat Mencapai Tujuan

Tujuan adalah pedoman yang memberikan arah kemana kegiatan belajar mengajar kakan dibawa,guru tidak bisa membawa kegiatan belajar mengajar menurut kehendak hatinya sendiri dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. Jadi guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat

menunjang kegiatan belajar mengajar agar dapat menjadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

3. Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan yang dipakai setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengajaran :

a. Nilai Strategis Metode

Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan yang didalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik di kelas. Dalam hal ini, nilai strategis adalah metode yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar. Karena itulah, guru sebaiknya memperhatikan dalam pemilihan dan penentuan metode sebelum kegiatan belajar dilaksanakan di kelas.

b. Efektivitas Penggunaan Metode

Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Karena itu efektivitas penggunaan metode dapat terjadi apabila terdapat kesesuaian antar metode dengan semua komponen pengajaran yang telah di programkan dalam suatu pelajaran sebagai persiapan tertulis.

c. Pentingnya Pemilihan dan Penentuan Metode

Guru sebagai salah satu sumber belajar ,berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar anak didik di kelas. Salah satu kegiatannya yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Sebagai suatu cara, metode tidaklah berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, yaitu:

1) Peserta didik

Peserta didik adalah manusia yang berpotensi yang mengajarkan pendidikan disekolah, gurulah yang berkewajiban mendidiknya. Di ruang kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik dengan latar belakang yang berlainan, mulai dari aspek fisik, aspek biologis dan aspek intelektual. Oleh karena itu, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kreatif.

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan pembelajaran merupakan tujuan intermedier. Tujuan pembelajaran dikenal ada dua yaitu TIU (Tujuan Intruksional Umum), dan TIK (Tujuan Intruksional Khusus).

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari kehari. Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang ingin diciptakan.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode pengajaran.

5) Guru

Guru mempunyai kepribadian dan latar belakang pendidikan yang berbeda mempengaruhi kompetensi kurangnya penguasaan terhadap berbagai jenis metode, menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode. Guru yang sarjana bukan pendidikan dan keguruan di bidang penguasaan ilmu di bidang keguruan dan pendidikan barangkali lebih mengasai metode mengajar karena memang dia sebagai tenaga ahli di bidang keguruan dan wajar saja dia menjiwai dunia guru.

Beberapa pertimbangan yang mesti dilakukan oleh pengajar dalam memilih metode pengajaran secara tepat dan akurat, pertimbangan tersebut mesti berdasarkan pada penetapan tujuan pembelajaran, pengetahuan awal siswa, jumlah siswa, pengalaman dan kewibawaan pengajar.

2. Fungsi Metode Pembelajaran

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar,

- a. Guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat di terima murid dengan baik.
- b. Guru dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran.
- c. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas.
- d. Guru akan lebih kreatif dalam mengatur suasana kelas.
- e. Kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif.

Namun apabila dilihat dari prosesnya memiliki fungsi sebagai berikut, yang dijelaskan oleh Sri Anitah Dkk (2012:55-56) :

- a. Sebagai alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran atau membentuk kompetensi peserta didik.
- b. Sebagai gambaran aktivitas yang harus ditempuh oleh peserta didik dan guru dalam kegiatan belajar mengajar .
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan alat penilaian pembelajaran.
- d. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran, apakah kegiatan dalam pembelajaran tersebut perlu diberikan bimbingan secara individu maupun kelompok.

C. RANGKUMAN

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajar yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.

Kedudukan suatu metode pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan belajar mengajar. Pemahaman mengenai metode pembelajaran terdiri dari metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengajaran : nilai strategis metode, efektivitas penggunaan metode, pentingnya pemilihan dan penentuan metode. Faktor-faktor lainnya yaitu: peserta didik, tujuan, situasi, fasilitas, dan guru.

Metode pembelajaran memiliki banyak manfaat, seperti: sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, guru dapat menyajikan bahan pelajaran dengan baik dan dapat diterima murid dengan baik, dapat mengetahui lebih dari satu metode pembelajaran, lebih mudah mengendalikan kelas, kreatif dalam mengatur suasana kelas, kreatifitas dalam menyalurkan ilmunya kepada anak didik akan lebih variatif.

D. LATIHAN

1. Jelaskan apa saja jenis-jenis metode pembelajaran?
2. Bagaimanakah kedudukan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas?
3. Bagaimakah cara yang dilakukan untuk memilih metode pembelajaran?
4. Apa sajakah manfaat metode mengajar dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas?

E. REFERENSI

- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aman. 2010. *Di Seputar Sejarah dan Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Free Ebook.
- Anitah siti , Dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Bahri syaiful, asman zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipata.
- Djamarah, S.B. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Rineka Cipta

- Faturrohman pupuh,M.Sobiry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami* .Bandung: Rafika Aditama
- Roestiyah N.K.1989.*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Bina Aksara
- Sudjana nana .2010.*Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*.Bandung: Falah Production.
- Takdir mohammad. 2012. *Pebelajaran Discovery Strategy dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yamin martinis,2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta